

ANALISIS PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP PEMBANGUNAN
DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR PERIODE 2013-2023



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI ISLAM

OLEH:
MUHAMMAD HASBY
NIM: 20108010128

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025

**ANALISIS PENGARUH INFRASTRUKTUR DAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA TERHADAP PDRB PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
PERIODE 2013-2023**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MUHAMMAD HASBY
NIM: 20108010128**

**PEMBIMBING:
RISWANTI BUDI SEKARINGSIH, M.Sc
19851009 201801 2 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-609/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH INFRASTRUKTUR DAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA TERHADAP PDRB PROVINSI KALIMANTAN TIMUR PERIODE
2013-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD HASBY, SE
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010128
Telah diujikan pada : Senin, 24 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 680a52b2a118b



Pengaji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6808a7a525c42



Pengaji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 680735695059f

Yogyakarta, 24 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68106a504014e



PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Hasby
NIM : 20108010128
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur 2013-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Syariah.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan.
Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Mengetahui:
Pembimbing

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
NIP 19851009 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hasby
NIM : 20108010128
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Analisis Pengaruh Infrastruktur Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur Periode 2013-2023" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Hasby
Nim	:	20108010128
Jurusan/Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Periode 2013-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 25 Februari 2025



(Muhammad Hasby)

HALAMAN MOTTO

بِأَنفُسِهِمْ مَا يُعِيرُوا حَتَّىٰ يَقُولُوا مَا يُعِيرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ

"Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri"

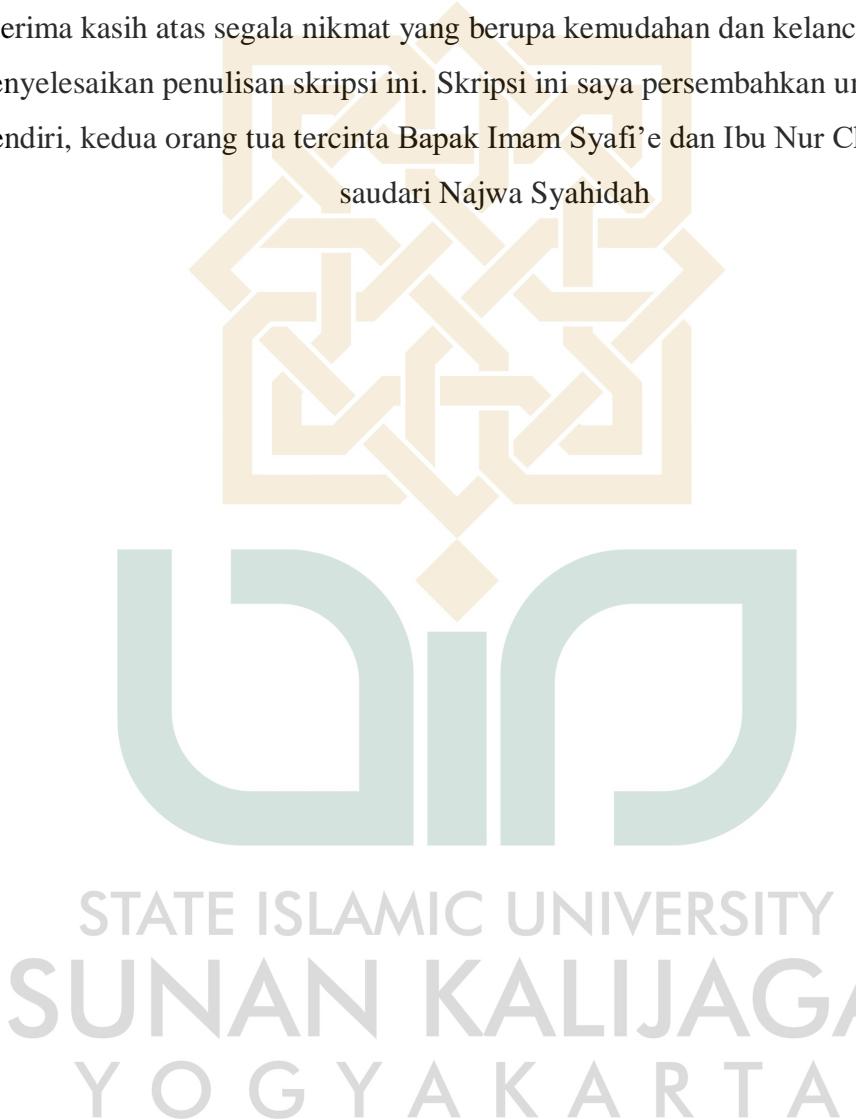
QS Ar-Rad 11



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbal'alamin

Dengan mengucap rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, terima kasih atas segala nikmat yang berupa kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, kedua orang tua tercinta Bapak Imam Syafi'e dan Ibu Nur Charliya serta saudari Najwa Syahidah



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ẗ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ȝ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ˋain	ˋ	koma terbalik (di atas)
خ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

II. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJACAKARTA

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّيَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

III. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

IV. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|--|
| - الْأَطْفَالُ رَوْضَةُ | raudah al-atfāl/raudahtul atfāl |
| - الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah |
| - طَلْحَةُ | talhah |

V. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau tasyid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

VI. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّفَسْ asy-syamsu
- الْجَلَلْ al-jalālu

VII. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذْ ta'khužu
- شَيْعْ syai'un
- الْنَّوْءْ an-nau'u
- إِنْ inna

VIII. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا -

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

IX. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهِ الْحَمْدُ -
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ -

Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

رَحِيمٌ عَفُورٌ اللَّهُ - Allaāhu gafūrun rahīm
جَمِيعًا الْأُمُورُ لِلَّهِ - Lillāhi al-amru jamī` an/Lillāhil-amru jamī` an

X. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia dan kasih-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Periode 2013-2023”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu Penulis sangat mengharapkan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Penulis megucapkan terimakasih karena beliau sudah sabar mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu untuk bekal jenjang berikutnya dengan ikhlas.

7. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuannya salam perkuliahan berlangsung.
8. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh Pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dimana telah banyak membantu penulis baik secara langsung ataupun secara tidak langsung pada saat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata semoga Allah SWT memberkahi tulisan Penulis ini dan semoga tulisan ini bisa menjadi referensi yang bermanfaat untuk adik-adik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2025



(Muhammad Hasby)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Pembangunan Daerah	15
2. Infrastruktur.....	29
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	37

4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	42
B. Kajian Pustaka	42
C. Kerangka Teori	49
D. Pengembangan Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Sumber Data	54
B. Variabel Penelitian.....	55
1. Variabel Dependen (Y)	55
2. Variabel Independen (X).....	56
C. Metode Analisis	57
1. Model Regresi Data Panel.....	58
2. Estimasi Regresi Data Panel	58
D. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	60
1. Uji Chow	61
2. Uji Hausman.....	62
3. Uji LM (Lagrange Multiplier)	63
E. Uji Statistik	64
1. Uji T (Parsial)	64
2. Uji F (Simultan).....	65
F. Koefisien Determinasi (R ²).....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian/Sampel.....	67
B. Analisis Deskriptif	68
C. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	69
1. Uji Chow	70
2. Uji Hausman.....	71
D. Model Terpilih	71
E. Analisis Hasil Regresi	72
1. Hasil Analisis Uji t.....	72

2. Hasil Analisis Uji F (simultan).....	74
3. Koefisien Determinasi (R2)	74
F. Pembahasan	75
1. Analisis pengaruh infrastruktur pendidikan terhadap IPM di Provinsi Kalimantan Timur.....	75
2. Analisis pengaruh infrastruktur kesehatan terhadap IPM di Provinsi Kalimantan Timur.....	77
3. Analisis pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap IPM di Provinsi Kalimantan Timur.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Kajian Pustaka.....	43
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel.....	67
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel	68
Tabel 4.3 Output Uji Chow	70
Tabel 4.4 Output Uji Hausman.....	71
Tabel 4.5 Output Uji LM	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Output Uji Random Effect Model (REM)	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDRB Provinsi Kalimantan Timur Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)	4
Gambar 1.2 Jumlah Sekolah (Unit)	7
Gambar 1.3 Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas (Unit)	8
Gambar 1.4 Indeks Pembangunan Manusia (Poin)	10
Gambar 1.5 Panjang jalan aspal (Km)	11
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori	50



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Kalimantan Timur selama periode 2013–2023. Data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dianalisis menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) untuk menguji hubungan antara infrastruktur pendidikan, kesehatan, jalan, dan IPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur pendidikan dan kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan IPM, sementara infrastruktur jalan tidak memberikan dampak yang signifikan. Secara keseluruhan, ketiga variabel infrastruktur menjelaskan 93,7% variasi IPM. Temuan ini menguatkan pentingnya investasi dalam infrastruktur pendidikan dan kesehatan untuk mendorong pembangunan manusia, sekaligus menyoroti perlunya evaluasi lebih mendalam terhadap efektivitas pembangunan jalan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Rekomendasi kebijakan difokuskan pada pemerataan akses pendidikan dan kesehatan serta peningkatan kualitas infrastruktur jalan yang terintegrasi dengan pusat pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Infrastruktur, Indeks Pembangunan Manusia, Pembangunan Daerah, Kalimantan Timur.

ABSTRACT

This study analyzes the influence of infrastructure on the Human Development Index (HDI) in East Kalimantan Province during the 2013–2023 period. Secondary data from the Central Statistics Agency (BPS) were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach to examine the relationship between education infrastructure, health infrastructure, road infrastructure, and HDI. The results indicate that education and health infrastructure have a positive and significant effect on HDI improvement, while road infrastructure does not show a significant impact. Collectively, these three infrastructure variables explain 93.7% of HDI variation. These findings reinforce the importance of investing in education and health infrastructure to promote human development, while also highlighting the need for further evaluation of the effectiveness of road infrastructure in supporting community welfare. Policy recommendations focus on equitable access to education and health services, as well as improving the quality of road infrastructure integrated with economic growth centers.

Keywords: *Infrastructure, Human Development Index, Regional Development, East Kalimantan.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diskusi mengenai tolok ukur kemajuan sosial-ekonomi telah berlangsung sejak lama. Penggunaan pendapatan per kapita sebagai parameter pembangunan sering dipertanyakan oleh berbagai pihak, baik dari kalangan ekonom maupun non-ekonom, karena dianggap kurang tepat. Hal ini mendorong munculnya sejumlah indikator alternatif yang lebih berfokus pada aspek kualitas hidup manusia. Sebagai contoh, Morris (1979) mengembangkan *the Physical Quality of Life Index* (PQLI), sementara *United Nations Development Programme* (UNDP) memperkenalkan *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Konsep ini, yang dirintis oleh Haq (1996), kini banyak diadopsi oleh berbagai negara di dunia.

IPM pertama kali diperkenalkan oleh UNDP dalam laporan Human Development Report pada tahun 1990 dan terus diterbitkan secara berkala setiap tahun. Menurut laporan tersebut, pembangunan manusia diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan memperluas pilihan hidup masyarakat. Aspek kunci dalam pembangunan ini meliputi kesehatan dan umur panjang, akses terhadap pendidikan yang berkualitas, serta taraf hidup yang memadai. Lebih rinci, UNDP mengidentifikasi empat prinsip dasar pembangunan manusia, yaitu peningkatan

produktivitas (*productivity*), keadilan distribusi (*equity*), keberlanjutan (*sustainability*), dan penguatan kapasitas individu (*empowerment*).

Pada awal 1980-an hingga pertengahan 1990-an, perekonomian Indonesia menunjukkan prospek yang cukup baik. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS) dari berbagai tahun, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat dari tahun 1986 hingga 1989, dengan rata-rata sekitar 6,8% per tahun. Namun, pada 1990 dan 1991, pertumbuhan tersebut sedikit menurun menjadi 7%. Selanjutnya, dalam periode 1992–1997, terjadi perlambatan ekonomi dari 6,2% menjadi 4,7%. Krisis moneter yang melanda Indonesia dan sejumlah negara Asia pada 1998 menyebabkan pertumbuhan ekonomi anjlok hingga -13,13%. Setelahnya, perekonomian Indonesia mulai pulih secara bertahap. Karena pertumbuhan ekonomi diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB), model ini akan memasukkan variabel PDB dalam menganalisis hubungannya dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

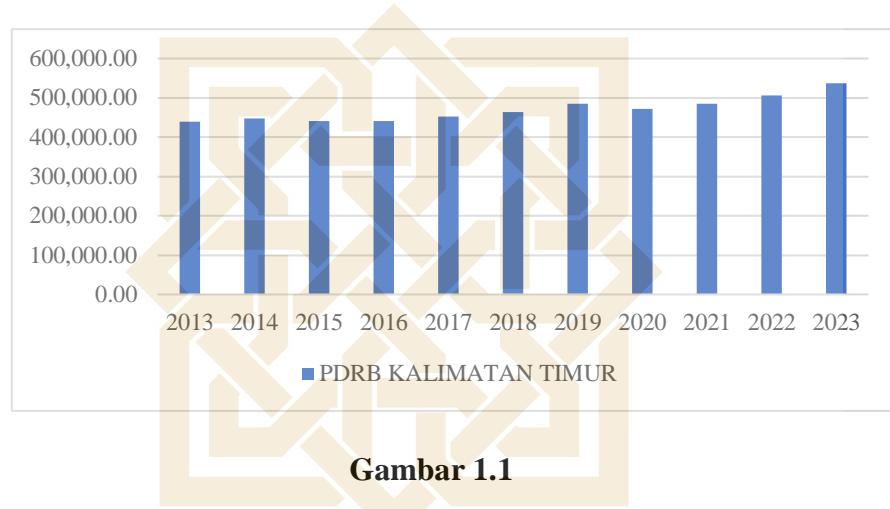
Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya mencerminkan kemampuan suatu negara dalam memproduksi *output*. Faktor-faktor seperti tenaga kerja dan modal turut memengaruhi hasil produksi (Setyadi et al., 2020). Keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi sangatlah kuat. Pertumbuhan ekonomi lebih menekankan pada pengembangan infrastruktur, sedangkan pembangunan ekonomi lebih berfokus pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat. Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas suatu perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa. Konsep ini

menunjukkan seberapa besar aktivitas ekonomi mampu menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat dalam periode waktu tertentu (Patta & Zulfikry, 2017).

Pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas utama karena mencerminkan peningkatan pendapatan per kapita, yang pada akhirnya mendorong pembangunan ekonomi di berbagai sektor. Menurut Kuznets, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kemampuan suatu negara dalam menyediakan beragam barang ekonomi untuk memenuhi kebutuhan penduduknya. Kemampuan ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, serta didukung oleh standar etika organisasi dan ideologi yang sesuai dengan konteksnya (Hasid et al., 2022).

Pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dapat dievaluasi melalui sejumlah indikator, termasuk Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pengangguran, inflasi, dan berbagai faktor lain yang mencerminkan kondisi ekonomi suatu negara atau wilayah. Peningkatan PDB menggambarkan total nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara atau wilayah selama periode tertentu. Ekonomi yang berkembang biasanya memberikan kontribusi pada peningkatan lapangan kerja, baik di sektor formal maupun informal, sehingga menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan daya beli masyarakat secara umum. Kuatnya perekonomian juga mendorong investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang mencakup sektor infrastruktur, bisnis, teknologi, dan lainnya. Seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat, konsumsi barang dan jasa juga akan meningkat dalam ekonomi yang bertumbuh. Pertumbuhan ekonomi membawa berbagai manfaat, termasuk peningkatan kesejahteraan, akses yang lebih baik ke

pendidikan dan layanan kesehatan, serta pengembangan infrastruktur sosial yang lebih baik.



PDRB Provinsi Kalimantan Timur Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur (Diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1, terlihat bahwa PDRB di Provinsi Kalimantan Timur terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan, mencerminkan keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan dan meratakan kesejahteraan masyarakat. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan akibat pandemi *Covid-19* yang dimulai pada awal tahun tersebut. Pandemi ini menghambat berbagai aktivitas ekonomi, sehingga menyebabkan penurunan pendapatan akibat ketidakstabilan ekonomi. Kondisi serupa tidak hanya dialami oleh Provinsi Kalimantan Timur, tetapi juga oleh seluruh dunia. Selain itu, menurut Kuznets sebagaimana dijelaskan

dalam Jhingan (2013), pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari peningkatan jangka panjang suatu negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya. Pertumbuhan ekonomi juga berfungsi sebagai indikator penting dalam menentukan arah pembangunan di masa depan, seperti pembangunan infrastruktur.

Kalimantan adalah pulau terbesar ketiga di Indonesia, dengan Kalimantan Timur sebagai provinsi terbesar ketiga. Provinsi ini direncanakan menjadi lokasi pemindahan ibu kota negara. Pemindahan ibu kota ini diharapkan dapat membuka berbagai peluang, termasuk dalam bidang pendidikan, peradaban, dan perekonomian. Perpindahan tersebut juga akan melibatkan jutaan pegawai, disertai dengan arus migrasi masyarakat yang mencari peluang baru di ibu kota negara (IKN), yang pada akhirnya akan memengaruhi dinamika ekonomi di wilayah Kalimantan Timur (Ghofar, 2024). Perencanaan pemindahan ibu kota ini diperkirakan akan berdampak signifikan pada pembangunan infrastruktur, yang berfungsi sebagai sarana aksesibilitas dan mobilitas untuk mendukung kelancaran roda pemerintahan di masa mendatang.

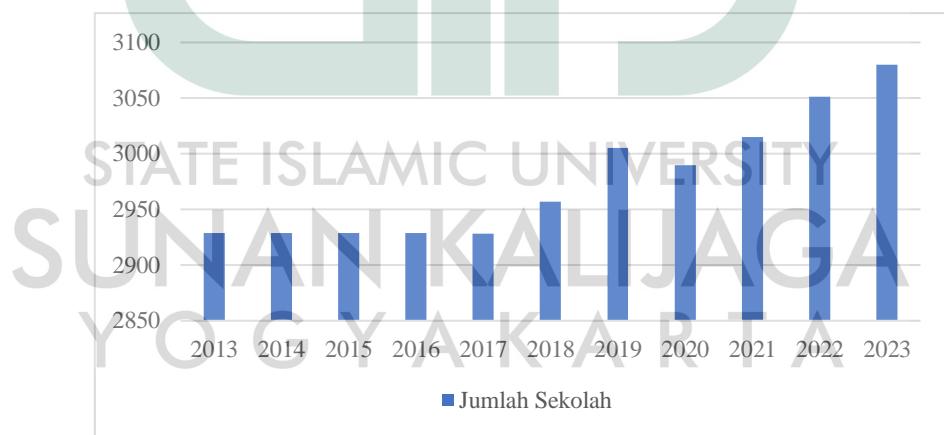
Kalimantan Timur dikenal sebagai salah satu provinsi yang menjadi penggerak ekonomi nasional karena tingginya pendapatan dari sumber daya alam yang dimilikinya. Namun, kekayaan sumber daya alam ini belum sepenuhnya berbanding lurus dengan kemudahan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Masih terdapat banyak area yang minim fasilitas pendidikan, atau dikenal sebagai *blank spot*, yang diperparah oleh penerapan sistem zonasi pada Penerimaan Peserta

Didik Baru (Syukrillah, 2022). Selain itu, akses jalan dan infrastruktur menuju fasilitas kesehatan, terutama di daerah terdepan, terpencil, dan terisolir, masih belum memadai. Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya alat kesehatan di puskesmas dan rumah sakit pratama yang belum memenuhi standar ketersediaan atau masih tidak memadai (Dinkes Kaltim, 2022). Pembangunan dan pemerataan infrastruktur di suatu wilayah sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, karena infrastruktur yang baik akan mendukung kelancaran aktivitas ekonomi. Selain itu, infrastruktur merupakan salah satu faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada hubungan antara variabel infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi.

Infrastruktur memiliki peran penting sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan sebagai fondasi pembangunan daerah, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat (Santian et al., 2019). Selain itu, keberadaan infrastruktur mendukung terciptanya hubungan yang lebih baik antar wilayah melalui peningkatan konektivitas. Infrastruktur terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu infrastruktur ekonomi, seperti listrik, telekomunikasi, penyediaan air bersih, sanitasi, saluran pembuangan, dan gas; serta infrastruktur sosial yang meliputi bidang pendidikan dan kesehatan. Teori pertumbuhan ekonomi kontemporer menekankan pentingnya infrastruktur dalam mendukung perkembangan ekonomi. Dalam teori ekonomi, infrastruktur berperan sebagai elemen input yang memengaruhi hasil produksi agregat dan menjadi penggerak utama kemajuan teknologi sekaligus menciptakan dampak positif eksternal.

Hubungan antara pengembangan infrastruktur dan pembangunan ekonomi sangat kuat dan saling bergantung, di mana keduanya saling memperkuat satu sama lain (Sukwika, 2018).

Infrastruktur pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan PDRB di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini dipandang berpengaruh karena peningkatan dan perkembangan PDRB perlu didukung oleh kualitas intelektual masyarakat yang baik serta pelayanan kesehatan yang memadai. Dengan demikian, diharapkan adanya hubungan yang sejalan antara peningkatan kualitas pendidikan dan PDRB di Kalimantan Timur. Keberhasilan pendidikan dapat diukur melalui kecerdasan bangsa dan kualitas individu masyarakat, yang sekaligus menjadi indikator keberhasilan pembangunan suatu negara.

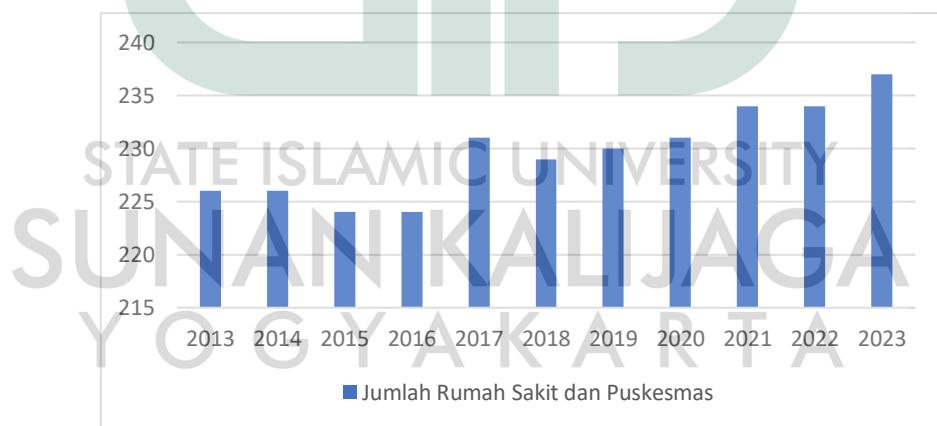


Gambar 1.2

Jumlah Sekolah (Unit)

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur (Diolah)

Berdasarkan gambar 1.2, terlihat bahwa jumlah sekolah SD, SMP, SMA, dan SMK di Provinsi Kalimantan Timur antara tahun 2013-2023 cenderung stabil mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa dana daerah lebih difokuskan pada peningkatan kualitas sekolah daripada penambahan jumlahnya, sehingga belum ada kebutuhan mendesak untuk menambah jumlah sekolah. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi prioritas utama untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia, yang berfungsi sebagai faktor penggerak pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, sumber daya manusia yang terdidik dapat bersaing di tingkat internasional, menarik investasi, serta meningkatkan daya tawar ekonomi daerah tersebut di pasar global.



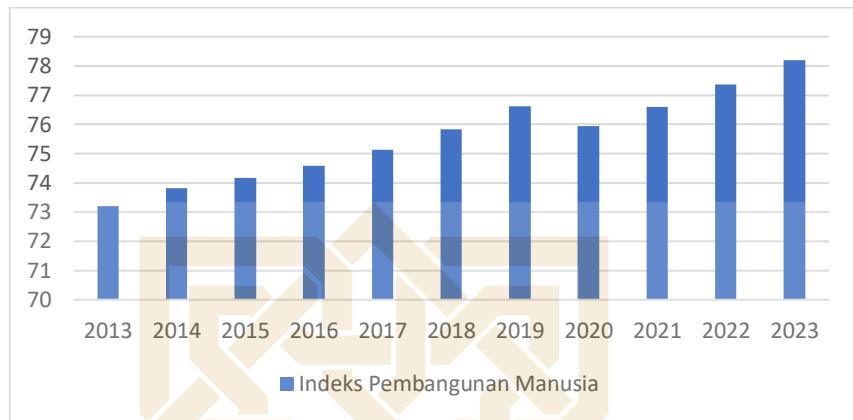
Gambar 1.3

Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas (Unit)

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur (Diolah)

Gambar 1.3 menunjukkan perkembangan jumlah rumah sakit dan Puskesmas dari waktu ke waktu. Perubahan jumlah rumah sakit dan Puskesmas, baik peningkatan maupun penurunan, dipengaruhi oleh kebutuhan fasilitas kesehatan di setiap wilayah. Fasilitas kesehatan memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai program pendukung, seperti BPJS dan kebijakan pemerintah lainnya, yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, mengurangi beban penyakit, serta merangsang investasi dan pariwisata. Namun, tingginya biaya kesehatan dapat menjadi hambatan bagi pertumbuhan ekonomi, sehingga pemerintah terkadang mengambil langkah untuk mengurangi jumlah rumah sakit dan Puskesmas demi menjaga efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

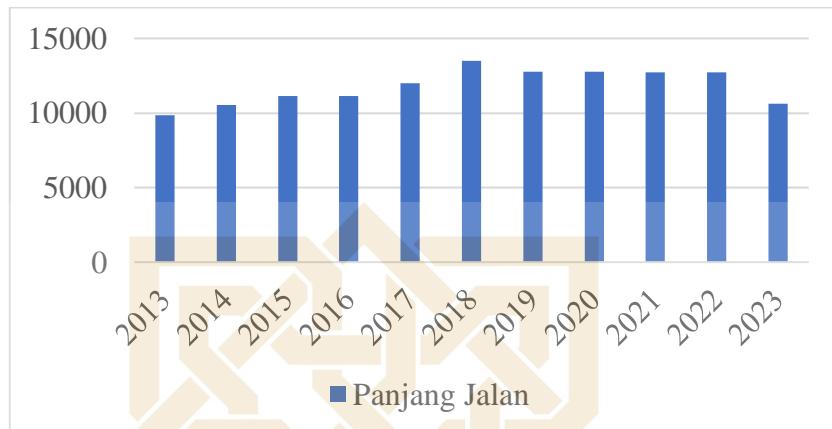


Gambar 1.4
Indeks Pembangunan Manusia (Poin)

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur (Diolah)

Dari data indeks pembangunan manusia yang ditampilkan, terlihat bahwa kemajuan pembangunan manusia di Kalimantan Timur mengalami pertumbuhan yang stabil. Hal ini tercermin dari kenaikan nilai IPM yang terjadi secara berkelanjutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 1.5
Panjang jalan aspal (Km)

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur (Diolah)

Berdasarkan gambar 1.5, panjang jalan di Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan fluktuasi, dengan adanya peningkatan dan penurunan. Variasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kondisi cuaca, volume lalu lintas, kegiatan pemeliharaan, serta proyek konstruksi yang mengakibatkan kerusakan di sejumlah titik jalan di wilayah tersebut.

Berbagai studi telah dilakukan untuk meneliti dampak infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah, namun penelitian ini secara khusus mengarahkan fokusnya pada Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini didasari oleh pentingnya perhatian terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi tersebut karena dampaknya yang signifikan terhadap perekonomian nasional, terutama pada ketidakstabilan produk domestik regional bruto (PDRB), yang berimplikasi pada

kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada pembangunan daerah, termasuk pembangunan infrastruktur. Berdasarkan latar belakang ini, di mana permasalahan infrastruktur di Kalimantan Timur masih belum memadai, penelitian ini mengangkat topik dengan judul: "Analisis Pengaruh Infrastruktur Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur Periode 2013-2023."

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh infrastruktur pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur?
2. Bagaimana pengaruh infrastruktur kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur?
3. Bagaimana pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh infrastruktur pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur
2. Untuk menganalisis pengaruh infrastruktur kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur

3. Untuk menganalisis pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengaplikasikan konsep dan ide-ide baru yang dihasilkan.
3. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas dan memperdalam pemahaman, khususnya terkait dengan infrastruktur, dan implikasinya terhadap indeks pembangunan manusia (IPM).

E. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II: Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang melandasi penelitian. Adapun, landasan teori mengenai teori hubungan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang berisi tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis yang akan digunakan dengan cara mengumpulkan data.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai hasil objek penelitian, yaitu infrastruktur Pendidikan, infrastruktur Kesehatan, Indeks Pembangunan Manusia dan PDRB Provinsi Kalimantan Timur.

Bab V: Kesimpulan dan Implikasi

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, yang menggunakan data panel statis dengan pendekatan *fixed effect model* pada 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur selama periode 2013-2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa keberadaan infrastruktur pendidikan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap IPM kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur. Dengan kata lain, penambahan satu unit infrastruktur pendidikan dapat meningkatkan IPM.
2. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, ditemukan bahwa infrastruktur kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan dan bersifat positif terhadap IPM di kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam infrastruktur Kesehatan berhubungan dengan peningkatan IPM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya penambahan fasilitas kesehatan dapat mendorong pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia terutama di Provinsi Kalimantan Timur.
3. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, terungkap bahwa infrastruktur jalan tidak memberikan pengaruh signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap IPM kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur.

Artinya, penambahan panjang jalan tidak memberikan dampak terhadap Indeks Pembangunan Manusia di wilayah tersebut.

B. Saran

1. Infrastruktur Jalan

Penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur jalan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB di Provinsi Kalimantan Timur. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memastikan bahwa pembangunan jalan tidak hanya berfokus pada penambahan panjang jalan, tetapi juga pada peningkatan kualitas jalan, seperti perawatan rutin, pengaspalan yang lebih baik, dan pengurangan jalan rusak yang dapat menghambat aktivitas ekonomi.

2. Pertumbuhan Ekonomi dan Infrastruktur

Pemerintah perlu memastikan pembangunan infrastruktur terintegrasi dengan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, seperti sektor industri, agrikultur, dan logistik, untuk mendorong peningkatan PDRB di Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, diperlukan perencanaan berbasis data, monitoring efektivitas, serta pemeliharaan infrastruktur yang berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal. Kolaborasi dengan sektor swasta melalui skema *Public-Private Partnership* (PPP) juga perlu dioptimalkan guna mempercepat pembangunan. Seluruh upaya ini harus diselaraskan dengan prioritas daerah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk

memastikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., & Lestari, I. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Kulonprogo, Bantul, Gunung Kidul, Sleman, dan Yogyakarta. *At-Tauzi: Islamic Economic Journal*, 18(2), 149–164.
- Astutiningsih, Eka, S., & Sari, C. M. (2017). Pemberdayaan kelompok agroindustri dalam upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(1), 1–9.
- Azfirmawarman, Magriasti, D., & Yulhendri, L. (2023). Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia (Kajian Perubahan Metodologi Penghitungan). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(5).
- Banerjee, A., Duflo, E., & Qian, N. (2012). On the Road: Access to Transportation Infrastructure and Economic Growth in China. *NBER Working Paper*, No. 17897.
- Bloom, D. E., Canning, D., & Sevilla, J. (2004). The Effect of Health on Economic Growth: A Production Function Approach. *World Development*, 32 (1), DOI:10.1016/j.worlddev.2003.07.002.
- Bully, G. S., Syafri, S., & Nurhayati, N. (2024). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Pdrb Kabupaten/Kota (Studi Pada 13 Kabupaten Tertinggal Di Nusa Tenggara Timur Tahun 2017-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 483–492.
- Correia, S., Luck, S., & Verner, E. (2020). Pandemics Depress the Economy, Public Health Interventions Do Not: Evidence from the 1918 Flu. *SSRN Electronic Journal*, DOI:10.2139/ssrn.3561560.
- Dinkes Kaltim. (2022). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021*.
- Fajar, M. (2021). Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan Formulasi Baru. *Statistika*, 2(2), 125–135.
- Fakriah, E. L. (2012). *Mekanisme Penyelesaian Sengketa Bisnis Yang Efektif dan Efisien*, dalam An-an Chadrawulan, et. al. *Kompilasi Hukum Bisnis*. Penerbit CV

Keni bekerjasama dengan Bagian Hukum Keperdataan Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran.

- Fitriandini, A. D. (2024). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016-2022. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia.*
- Ghofar, M. (2024). *Menyongsong Masa Depan Ekonomi Nusantara dari Kalimantan Timur.* <https://www.antaranews.com/berita/3906447/menyongsong-masa%02depan-ekonomi-nusantara-dari-kalimantan-timur>
- Gujarati, D. (2006). *Basic Econometrics.* Mc Graw Hill Inc.
- Hapsari, A. P., & Iskandar, D. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2010-2014. *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.*
- Haq, M. . (1996). *Reflections on Human Development* (1st editio). Oxford University Press.
- Hasid, H. Z., SE, S., Akhmad Noor, S. E., Se, M., & Kurniawan, E. (2022). *Ekonomi sumber daya alam dalam lensa pembangunan ekonomi.* Cipta Media Nusantara.
- Jhingan, M. L. (2013). *Ekonomi pembangunan dan perencanaan* (1st Edition (ed.); Rajawali P.).
- Juanita. (2002). Peran Asuransi Kesehatan dalam Benchmarking Rumah Sakit dalam Menghadapi Krisis Ekonomi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. *Universitas Sumatera Utara.*
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan.* Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Maharani, A. Y., & Hasmarini, I. M. I. (2019). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Mankiw, N. G. (2000). The savers-spenders theory of fiscal policy. *American economic review, 90(2)*, 90–125.
- Maqin, R. A. (2011). Pengaruh Kondisi Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi

di Jawa Barat. *Trikonomika*, 10, 10–18.

<https://www.researchgate.net/publication/290196080>

Maskur, Ramadhani, S. R., & Rostin, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kendari. *Sumber*, 6(28.859), 581.

Minarti, S. (2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Ar-Ruzz Media.

Morris, M. . (1979). *Measuring the Condition of the World's Poor: The Physical Quality of Life Index*. Frank Cass.

Mulyasari, A. (2016). Pengaruh indeks pembangunan manusia dan angkatan kerja terhadap produk domestik regional bruto. *Economics Development Analysis Journal*, 5(4).

Nachrowi, D. ., & Usman, H. (2002). *Penggunaan Teknik Ekonometrika*. PT Raja Grafindo Persada.

Nss, R. L. P., Suryawardana, E., & Triyani, D. (2015). Analisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan usaha ekonomi rakyat di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 82–103.

Patta Rapanna, S. E., & Zulfikry Sukarno SE, M. M. (2017). *Ekonomi pembangunan* (Vol 1). Sah Media.

Putri, N. A. A., Anggeraini, F., & Desmawan, D. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 64–70.

Santian, Karismawan, P., & Saripta, B. (2019). Faktor Infrastruktur dalam Pembangunan Ekonomi Kota Mataram. *Ganec Swara*, 13(2), 357. <https://doi.org/https://doi.org/10.35327/gara.v13i2.103>

Sasongko, H., Ilmiyono, A. F., & Aldillah, Z. H. (2019). PENGARUH PENGELOUARAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI

- JAWA BARAT TAHUN 2016-2019. *JURNAL AKUNIDA*, 7(1), 12–29.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jakd.v7i1.4651>
- Setyadi, S., Syaifudin, R., & Desmawan, D. (2020). Human Capital and Productivity: a Case Study of East Java. *Economics Development Analysis Journal*, 9(2), 202–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v9i2.35249>
- Stiglitz, J. E. (2000). *Economics of the Public Sector* (3rd ed).
- Stone, D. C. (1974). Professional Education in Public Works: Environmental Engineering and Administration. In *A Handbook for Establishing University Centers and Programs*. ERIC Clearinghouse.
- Straub, S. (2008). Infrastructure and growth in developing countries. *World Bank Publications*, 4460.
- Sugiharto, S. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dikabupaten Lampung Utara Tahun 2007-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Undergraduate thesis*.
- Suherman, S., Musaiyadi, M., & Mukaromah, D. H. (2018). Peranan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang Dalam Peningkatan Kualitas Penduduk. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 8(2), 154–167.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Sukwika, T. (2018). Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah di Indonesia. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(2), 115–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jwl.6.2.115-130>
- Suswita, I., Damanik, D., & Panjaitan, P. D. (2020). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 2 No. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i1.61>
- Syahputra, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191.
- Syahputra, T. S. A., Purba, E., & Damanik, D. (2021). Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di kota subulussalam. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 104–114.
- Syukrillah, H. (2022). *Kaltim Kaya SDA, Minim Fasilitas Pendidikan*.

- <https://digitalnews.id/read/kaltim-kaya-sda-minim-fasilitas-pendidikan>
- The World Bank. (1994). *Infrastructure For Development. World Bank Development Report 1994*. Oxford University.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (9th ed.). Erlangga.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Edisi kedu). Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Ekonisia.
- Widarjono, A. (2018). Memperkirakan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22 (3), 568–579. <https://doi.org/nesia>
- World Bank. (1994). *World Development Report 1994 -Infrastructure for Development*. Oxford University Press.
- World Bank. (2018). World Development Report 2018: Learning to Realize Education's Promise. *World Bank Publications*.

